

**PERILAKU EKONOMI WARGA NU KABUPATEN PASURUAN DALAM  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Penerapan Putusan *Bahthul Masāil*)**

OLEH: PUJIONO

NIM: FO.1.5.03.25



**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2010**

**PERILAKU EKONOMI WARGA NU KABUPATEN PASURUAN DALAM  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Penerapan Putusan *Bahthul Masāil*)**

OLEH: PUJIONO  
NIM: FO.1.5.03.25

DISERTASI  
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Doktor Dalam Program Studi Ilmu Keislaman  
Pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel

Surabaya  
2010

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : PUJIONO, M.Ag  
NIM : FO.1.5.03.25  
Program : Doktot (S-3)  
Institusi : Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 3 Maret 2010

Saya yang menyatakan

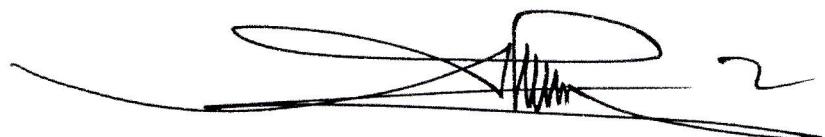
**PUJIONO, M.Ag**

PERSETUJUAN

DISERTASI INI DISETUJUI  
Tanggal, .....2010

Oleh:

Promotor



PROF. DR. H. AHMAD LATIRO, M.A.

Promotor



PROF. DR. H. NUR SYAM, M.SI

TIM PENGUJI

Disertasi Saudara : PUJIONO, M.AG  
NIM : FO.1.5.03.25  
Judul Disertasi : **PERILAKU EKONOMI WARGA NU KABUPATEN  
PASURUAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**  
:( Studi Penerapan Putusan *Bahthul Masāil*)

Disertasi ini telah diuji dalam tah  
Pada tanggal, 29 April 2010

Tim Penguji Disertasi

Ketua : Prof. Dr. H.M. Ridlwan Nasir, MA.

Sekretaris : Prof. Dr. H. Burhan Djamaruddin, MA .....  
Anggota :

1. Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si. ....

2. Prof. Dr. H. Ahmad Zahro,

3. Prof. Dr. H. Safe'i Idrus, M.Ec., Ph.D. ....

4. Prof. Dr. H. Sjeichul Hadi Permono, SH, MA. ....

5. Prof. Dr. H. Ismail Nawawi, M.Si., MPA. ....

Surabaya, ..... 2010

Prof. Dr. H.M. Ridlwan Nasir, MA.  
NIP. 19500817 198103 1 002

PERILAKU EKONOMI WARGA NU KABUPATEN PASURUAN DALAM  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM( Studi Penerapan Putusan *Bahthul Masāil*)  
Oleh: Pujiono, M.Ag

Promotor: 1. Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA; 2. Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si

Kata kunci: Perilaku ekonomi warga NU, *Bahthul Masāil*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua permasalahan pokok, yaitu: pertama, bagaimana produk-produk *bahthul masāil* bidang ekonomi di NU?, kedua, apakah produk-produk *bahthul masāil* bidang ekonomi menjadi landasan konseptual bagi warga NU kabupaten Pasuruan dalam melangsungkan kegiatan ekonomi?.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologis, tidak memandang hukum dalam bentuk teks normatif, melainkan lebih memandang hukum sebagai *agent of social change* dan *social control* yang terkait erat dengan kehidupan sosial. Landasan teori yang dijadikan pijakan analisis adalah pendekatan sosiologis terhadap hukum. Kemudian, karena obyek hukum yang dibahas adalah putusan *bahthul masāil* bidang ekonomi, maka penelitian ini juga menggunakan *maqāṣid al-shari‘ah*, *al-maṣlaḥah*, *urf*, realitas sosial dan pengaruhnya terhadap pembentukan hukum Islam serta prinsip-prinsip hukum muamalah dalam Islam.

Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah (1) *bahthul masāil* NU sejak tahun 1926 – 1999 telah menghasilkan 439 keputusan yang terbagi dalam 20 jenis keputusan, salah satunya adalah keputusan bidang ekonomi yang menduduki urutan terbanyak dengan menghasilkan 70 keputusan (15,9%). Dari proses yang berlangsung dapat dijelaskan bahwa persoalan-persoalan bidang ekonomi yang dibahas dalam *bahthul masāil* merupakan persoalan-persoalan aktual yang terjadi di masyarakat. Permasalahan-permasalahan tersebut tidak muncul dari ruang hampa melainkan dilatarbelakangi oleh berbagai macam situasi dan kondisi yang ada di masyarakat dengan berbagai macam aspeknya, baik sosial, politik maupun ekonomi. Dalam menjawab masalah bidang ekonomi, referensi yang digunakan didominasi oleh kitab-kitab *Shāfi‘iyah*. (2) Warga NU Kabupaten Pasuruan yang memiliki kepatuhan yang tinggi kepada ulama, dalam melangsungkan kegiatan ekonomi, tidak sepenuhnya menjadikan keputusan-keputusan *bahthul masāil* bidang ekonomi sebagai landasan konseptual dalam menjalankan aktivitas ekonomi mereka. Alasan mereka adalah terdesak kebutuhan dan transaksi ekonomi yang mereka lakukan telah menjadi tradisi di masyarakat, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan, bahkan yang terjadi justru sebaliknya, yakni saling menguntungkan. Secara singkat perilaku warga NU kabupaten Pasuruan terhadap keputusan *bahthul masāil* bidang ekonomi ada tiga macam, yaitu: Pertama, ada warga NU yang patuh terhadap *bahthul masāil*. Kedua, ada warga NU yang kurang patuh terhadap *bahthul masāil*. Ketiga, ada warga NU yang tidak patuh terhadap *bahthul masāil*.

Economic Behavior of Kab. Pasuruan NU Civilian in Islamic Law Perspective  
(Application Study of *Bahthul Masā'il* Decree)

By: Pujiono

Promotor: 1. Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA; 2. Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si

Keyword: Economic Behavior of NU Civilian, *Bahthul Masā'il*

## ABSTRACT

This study is aimed to answer two main problems; first, what are the products of *bahthul masā'il* in economy? Second, do those products become conceptual principles of economy for Nahdlatul Ulama community in Kab. Pasuruan?

This study applies qualitative method by using phenomenological approach. This study did not consider normative sources (al-Qurān and Hadits) textually, but using them as the agent of social change and social control in relation with social life. The theoretical framework of this study is sociological approach toward law. Then, because the objects of law discussed are *bahthul masā'il* products of economy, so this study employ *Maqāṣid al Shari'ah*, *al Maṣlahah*, *'Urf*, social reality, and its effects toward Islamic law and *Islam Muā'malah* principles as well.

Research findings in this study are 1. NU *baḥthul masā'il* since 1926 – 1999 has produced 439 verdicts divided into 20 kinds of resolution, one of them is in economical fields that dominate with 70 verdicts (15,9%). During the process, it can be explained that economical hitches discussed in *baḥthul masā'il* are actual problems happened in community. Those problems weren't born in empty situations but triggered by some factors in community as social, politics, and economy. To overcome economical problems, references employed are *Syaf'iyyah* books. 2. Pasuruan NU civilian who are highly obedient to the Ulama' in their economical life, didn't fully employ *baḥthul masā'il* decisions as conceptual principles in their economy life. Their reasons using traditional law such economical transaction has become common, and they considered it as win-win solution for every party in the economy. In brief, NU civilian in Pasuruan behave in these three items; first, there are some NU civilian that strictly obey *baḥthul masā'il*. Second, there are some NU civilian that employ only half of *baḥthul masā'il* products. Third, there are some NU civilian that don't follow *baḥthul masā'il* decisions.

**الموقف الاقتصادي للجماعة النهضية بمنطقة باسوروهان في الأحكام الإسلامية (دراسة تطبيق قرار بحث المسائل)**

الكاتب: فوجيونو، الماجستير

المشرف: ١. الأستاذ الدكتور الحاج أحمد زهرا، الماجستير، ٢. الأستاذ الدكتور الحاج نور شام، الماجستير

الكلمات الرئيسية: الموقف الاقتصادي للجماعة النهضية ، بحث المسائل

**خلاصة البحث**

يحاول هذا البحث الإجابة على مسئلتين: الأولى، ما مقررات الأحكام الاقتصادية للجنة بحث المسائل نهضة العلماء؟ ، والثانية، هل الأحكام الاقتصادية التي قررتها لجنة بحث المسائل نهضة العلماء تكون أساساً لجماعة نهضة العلماء في كسبهم بمنطقة باسوروهان؟.

يستخدم هذا البحث منهج البحث الكيفي على طريقة الفينو متوا لوجي. هذا البحث هو البحث الاجتماعي الذي لا يبحث الأحكام من ناحية النظرية المنصوصة، ولكن تكلم عن الأحكام من حيث كونها التبديل الاجتماعي و المراقبة الاجتماعية المتعلقة بحياة المجتمع. ثم النظريات المستخدمة في هذا البحث هي الأحكام عند العلم الاجتماعي، ومقاصد الشريعة، والمصلحة، والعرف، والأحوال الواقعية في المجتمع وأثارها من التشريع الإسلامي، وأساس الأحكام الاقتصادية في الإسلام.

وحصل هذا البحث على نتيجتين: ١. قد قررت لجنة بحث المسائل نهضة العلماء منذ نشأتها سنة ١٩٢٦ حتى ١٩٩٩ ، ٤٣٩ قرارا ، ينقسم إلى ٢٠ قسما واحداها قسم الأحكام الاقتصادية. وعرف الباحث أن المسئلة من الشؤون الاقتصادية التي بحثتها لجنة بحث المسائل نهضة العلماء هي من الأحوال الاقتصادية الواقعية في حياة المجتمع، بمعنى أن المسئلة لاتنشأ فجأة بل صدرت من مشكلات حياة المجتمع بأنواع نواحيها سواء كانت إجتماعية أو أساسية أو إقتصادية. وأكثر المراجع التي أخذتها لجنة بحث المسائل في عملية المشاوراة لتقرير الأحكام الاقتصادية هي من الكتب المعتبرة في مذهب الإمام الشافعى. ٢. أن الجماعة النهضية بمنطقة باسوروهان تعطرون مشايخهم وعلماءهم في أحوال حياتهم ولكن بعضهم لا يتبعون ولا يجعلون قرارات لجنة بحث المسائل تحت الشؤون الاقتصادية أساسا في كسبهم، وهم يحتاجون بأن الصفة أو العقد الاقتصادية التي قررها لجنة بحث المسائل بفساد قد عمت في الناس وهم يحتاجون إليها لاستيفاء حوائج معاشهم وعيا لهم، ومن هنا تقسم الجماعة النهضية من حيث إتخاذهم قرارات لجنة بحث المسائل تحت الشؤون الاقتصادية أساسا في كسبهم إلى ثلاثة أقسام:

الأول، الجماعة النهضية الذين يجعلون قرارات لجنة بحث المسائل الاقتصادية أساسا في كسبهم .  
ثبات.

والثاني، الجماعة النهضية الذين يجعلون قرارات لجنة بحث المسائل الإقتصادية أساساً في كسبهم  
غير ثبات.

والثالث، الجماعة النهضية الذين لا يجعلون قرارات لجنة بحث المسائل الإقتصادية أساساً في كسبهم

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Segala puji dan syukur hanya untuk Allah, karena dengan pertolongan dan petunjukNya, dapat diselesaikan penulisan disertasi ini. Shalawat dan keselamatan semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Rasul terakhir, pembawa ajaran Tuhan, dan sebagai pembawa rahmat untuk semesta alam. Juga, selamat dan sejahtera semoga selalu tercurah kepada keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikut beliau, yang begitu besar jasanya terhadap beliau dan syiar Islam.

Penelitian dalam disertasi ini merupakan penelitian sosiologis terhadap hukum Islam yang mengkaji keputusan-keputusan *bahthul masāil* bidang ekonomi dalam kaitannya dengan perilaku ekonomi warga NU Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua permasalahan pokok, yaitu: pertama, bagaimana produk-produk *bahthul masāil* bidang ekonomi di NU?, kedua, apakah produk-produk *bahthul masāil* bidang ekonomi menjadi landasan konseptual bagi warga NU Kabupaten Pasuruan dalam melangsungkan aktivitas ekonomi?. Penelitian ini penting dilakukan, karena penelitian sosiologis terhadap hukum Islam ini tidak memandang hukum dalam bentuk teks normatif, melainkan lebih memandang hukum sebagai

*agent of social change* dan *social control* yang terkait erat dengan kehidupan sosial/masyarakat.

Dalam proses penelitian dan penulisannya, penulis dibantu oleh beberapa pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karenanya dalam kesempatan yang baik ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada mereka, yaitu:

Yang terhormat Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi di Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel.

Yang terhormat Direktur dan Asisten Direktur Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya yang telah menerima dan mengesahkan judul disertasi ini, sehingga dapat dilanjutkan dengan penunjukan dua orang promotor, pembuatan dan pengujian proposal serta wujud disertasi seperti sekarang ini.

Yang terhormat Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, MA dan Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si., selaku promotor yang sejak awal penulisan disertasi ini, beliau berdua telah memberikan arahan-arahan yang sangat berharga, baik yang terkait dengan materi disertasi, maupun yang terkait dengan metodologi penulisannya.

Yang terhormat ketua STAIN Jember yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melanjutkan studi di Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Yang terhormat KH. Sonhaji Abdessomad selaku ketua PCNU Kabupaten Pasuruan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di

lingkungan wilayah cabang NU Kabupaten Pasuruan, kepada beberapa jajaran pengurus PCNU dan MWCNU serta warga NU di Kabupaten Pasuruan.

Kepada istriku, Hidayatun Nuriyah, dan anak-anakku Ahmad Dliyauddin, Aina' Dzakiyyah dan Najwa Syamilah yang memberikan motivasi dan dengan penuh kesabaran mendampingi peneliti dalam merampungkan studi ini.

Kepada sahabat-sahabat peneliti dan semua pihak yang telah ikut memberikan dukungan terhadap penyelesaian studi ini, yang tidak memungkinkan untuk disebut satu-persatu dalam tulisan ini. Peneliti mengucapkan terima kasih dan berdoa semoga Allah SWT membalas jasa-jasa mereka dengan sebaik-baik balasan, amin.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa dalam disertasi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya kritik, saran, dan masukan terbuka bagi penulis demi kesempurnaan tulisan ini.

Surabaya, 2 Agustus 2010

Penulis

PUJIONO

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

### A. Konsonan

NO	HURUF ARAB	NAMA	INDONESIA
1	ا	<i>Alif</i>	,
2	ب	<i>Ba'</i>	B
3	ت	<i>Ta'</i>	T
4	ث	<i>Tha'</i>	Th
5	ج	<i>Jim</i>	J
6	ح	<i>ha'</i>	ḥ
7	خ	<i>Kha'</i>	Kh
8	د	<i>Dal</i>	D
9	ذ	<i>Dhal</i>	Dh
10	ر	<i>Ra'</i>	R
11	ز	<i>Za'</i>	Z
12	س	<i>Sin</i>	S
13	ش	<i>Shin</i>	Sh
14	ص	<i>sad</i>	ṣ
15	ض	<i>dad</i>	ḍ
16	ط	<i>ta'</i>	ṭ
17	ظ	<i>za'</i>	ẓ
18	ع	<i>`ain</i>	‘
19	غ	<i>Ghain</i>	Gh
20	ف	<i>Fa'</i>	F
21	ق	<i>Qaf</i>	Q
22	ك	<i>Kaf</i>	K

23	ل	<i>Lam</i>	L
24	م	<i>Mim</i>	M
25	ن	<i>Nun</i>	N
26	و	<i>Wau</i>	W
27	هـ	<i>Ha'</i>	H
28	ءـ	<i>hamzah</i>	'
29	يـ	<i>Ya'</i>	Y

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal (monoftong)

Tanda (Arab)	Nama	Nama (Indonesia)
—	<i>Fathah</i>	A
—	<i>Kasrah</i>	I
—	<i>dammah</i>	U

Catatan: khusus untuk hamzah, penggunaan apostrof hanya berlaku jika hamzah berharakat sukun atau didahului oleh huruf yang berharakat sukun

Contoh : *Qadā'* ( قَدَاءُ )

### 2. Vokal Rangkap (diftong)

Tanda & Huruf	Nama	Tanda & Huruf	Nama
يـ —	<i>fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
وـ —	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh : *Fardu `ain* ( فَرْضُ عَيْنٍ )

: shaukah ( شُوكَهُ )

### 3. Vokal Panjang (mad)

Tanda & Huruf	Nama	Huruf & Tanda	Nama
ا —	<i>Fathah dan alif</i>	ā	a dan garis di atas
يـ —	<i>kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
وـ —	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh : Muḍārabah (مضاربة)  
          : ḏarūrah (ضرورة)

C. Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk ta' marbūtah ada dua

1. ta' marbutah yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau dammah, transliterasinya adalah t.
2. ta' marbūtah yang mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h.

Contoh : shariyat al-Islam (شريعة الإسلام)  
          : mu`āmalah (معاملة)

D. Penulisan Huruf Kapital

Penulisan huruf besar dan kecil pada kata, phrase (ungkapan) atau kalimat yang ditulis dengan transliterasi Arab – Indonesia mengikuti ketentuan penulisan yang berlaku dalam tulisan. Huruf awal (initial latter) untuk nama diri, tempat, judul buku, lembaga dan yang lain ditulis dengan huruf besar.

Catatan:

Ada beberapa kata yang tidak mengikuti aturan transliterasi di atas sebagai pengecualian, seperti; Nahdlatul Ulama, Syuriah, Tanfidziyah, dan lain lain.

## DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul Luar

Halaman Sampul Dalam .....i

Halaman Prasyarat .....ii

Pernyataan Keaslian.....iii

Halaman Persetujuan .....iv

Pengesahan Tim Penguji.....v

Abstrak.....vi

Kata Pengantar.....ix

Transliterasi.....xii

Daftar Isi.....xv

BAB I: PENDAHULUAN .....1

    A. Latar Belakang Masalah .....1

    B. Rumusan Masalah .....11

    C. Tujuan Penelitian .....12

    D. Manfaat Penelitian .....12

    E. Kerangka Teoritik .....12

    F. Telaah Pustaka (Penelitian Terdahulu).....14

    G. Metode Penelitian .....24

1. Pendekatan penelitian .....	24
2. Teknik pengumpulan data .....	27
3. Organisasi dan analisis data .....	28
4. Lokasi dan subyek penelitian .....	31
H. Sistematika Pembahasan .....	34
<b>BAB II: HUKUM SEBAGAI PERANGKAT TERTIB SOSIAL .....</b>	<b>37</b>
A. Studi Hukum Dalam Masyarakat .....	37
1. Fungsi hukum dalam kehidupan manusia .....	37
2. Manusia dan tertib kehidupan masyarakat .....	40
3. Hukum dan Periklakuan Masyarakat.....	43
B. Pendekatan Sosiologis Terhadap Hukum .....	51
C. Hukum Islam Dan Realitas Sosial .....	60
1. Maqāsid al-sharījah .....	62
2. Al-Maṣlahah sebagai tujuan hukum Islam .....	72
3. Pengaruh `urf terhadap pembentukan hukum Islam .....	98
4. Realitas sosial dan pengaruhnya terhadap pembentukan hukum Islam .....	106
D. Konsep Fikih Muamalah Dalam Islam .....	112
1. Pengertian fikih muamalah .....	112
2. Ruang lingkup fikih muamalah .....	113
3. Prinsip-prinsip hukum muamalah .....	118

BAB III: LEMBAGA <i>BAHTHUL MASĀİL</i> NU .....	126
A. Sejarah <i>Bahthul Masā'il</i> NU .....	126
B. Proses <i>Bahthul Masā'il</i> .....	128
C. Istinbat Hukum Dalam <i>Bahthul Masā'il</i> .....	134
D. Jenis Putusan <i>Bahthul Masā'il</i> NU .....	148
BAB IV: KEGIATAN EKONOMI WARGA NU KABUPATEN PASURUAN ....	156
A. Profil Kabupaten Pasuruan .....	156
1. Gambaran umum .....	156
2. Sumber daya dan potensi .....	158
B. Islam Dan NU Di Kabupaten Pasuruan .....	166
C. Kegiatan Ekonomi Warga NU Kabupaten Pasuruan .....	173
BAB V: <i>BAHTHUL MASĀİL</i> BIDANG EKONOMI DAN PERILAKU	
EKONOMI WARGA NU KABUPATEN PASURUAN .....	176
A. <i>Bahthul Masā'il</i> Bidang Ekonomi .....	176
1. Gadai (memanfaatkan barang gadaian) .....	177
2. Jual beli buah (di pohon) yang belum masak dengan sistem tebasan .....	188
3. Jual beli barang yang tidak diketahui pada saat transaksi .....	190
4. Memelihara sapi atau kambing dengan sistem gaduh .....	192
5. Jual beli dengan dua harga .....	194
B. Perilaku Ekonomi Warga NU Kabupaten Pasuruan .....	198

1. Gadai (memanfaatkan barang gadaian) .....	199
2. Jual beli buah (di pohon) yang belum masak dengan sistem tebasan .....	203
3. Jual beli barang yang tidak diketahui pada saat transaksi .....	210
4. Memelihara sapi atau kambing dengan sistem gaduh .....	212
5. Jual beli dengan dua harga .....	214
C. Diskusi Dan Interpretasi .....	224
<b>BAB VI: PENUTUP .....</b>	<b>233</b>
A. Kesimpulan .....	233
B. Implikasi Teoritik .....	236
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>241</b>
Lampiran	

